

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PETERNAK AYAM PADA KOPERASI SINAR MULYA

Ade Bastian¹⁾, Tri Ferga Prasetyo²⁾, Nia Kurniati³⁾

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Majalengka¹⁾
email : bastiandicaprio@gmail.com

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Majalengka²⁾
email : triferga.prasetyo@gmail.com,

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Majalengka³⁾
email : niakurniati@gmail.com

ABSTRACT

Implementation of management information systems in an organization or agency is the final series of long process of problem solving and solution design with computerization. Implementation of management information system at Sinar Mulya Cooperative is an effort to realize the improvement of previous management system. After going through the stages of analysis and system design in the previous stages. Management data in the form of data name of breeder, drug data, ration data (feed), or chicken data, now managed well using management information system. Obstacles experienced in obtaining information from the results of managing chicken livestock data in improving the field of chicken data processing, chicken stock, chicken age, feed data, drug data and data breeders on Sinar Mulya Cooperative can be overcome by the implementation of management information system of this chicken farmer.

Keywords : Implementasi, Sistem Informasi Manajemen, Manajemen Peternak Ayam

1. PENDAHULUAN

Suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan adalah definisi sistem informasi. Jadi perancangan sistem informasi merupakan pengembangan sistem baru dari sistem lama yang ada, dimana masalah-masalah yang terjadi pada sistem lama di harapkan sudah teratasi pada sistem yang baru.(Raymond. 2001).

Perusahaan saat ini dalam proses penyimpanan datanya masih secara manual. Yang penyimpanannya masih dituliskan di buku, ketika rekap data di butuhkan kadang petugas merekap kembali dari data yang sudah ada, sehingga memakan waktu yang lama, dan hal ini sangat berbeda dengan penyimpanan data secara komputerisasi. Penyimpanan data yang sudah secara komputerisasi akan lebih mudah dan tidak memakan waktu lama.(Sutabri. T, 2005)

Media penyimpanan data adalah beberapa kendala dalam suatu manajemen perusahaan. Baik itu kerusakan dari kotor, basah, ataupun bisa hilang. Dan hal itu akan menyusahkan petugas dalam memperbaiki data. Jika data yang disimpan secara terkomputerisasi itu akan mempermudah dalam perbaikan data. *Print out* data atau copy data akan lebih cepat dibandingkan dengan secara manual /tuliskan buku. Kelebihan penyimpanan data secara

komputerisasi adalah memudahkannya dalam memback-up data dan back-up data tersebut berguna sebagai data cadangan. Sehingga ketika data pokok /inti rusak atau hilang, maka data cadangan tersebut masih bisa dipakai seperti data base yang telah hilang ataupun rusak. (Yakub. 2012)

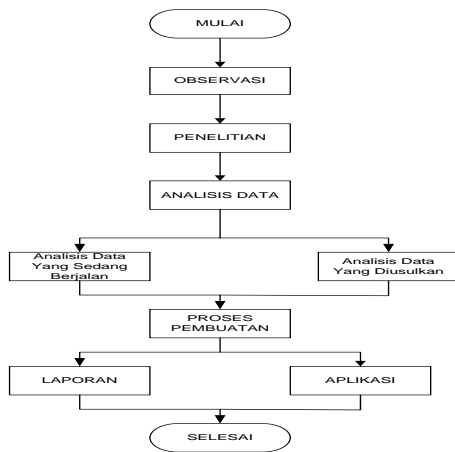
Perawatan ayam juga merupakan kendala yang sering ditemui oleh para peternak. Pergantian cuaca (siklus cuaca) atau ketika hama yang datang adalah beberapa kendala tersebut. Disini kondisi musim hujan jelas sangat berbeda dengan musim kemarau, curah hujan yang tinggi suhu yang lebih rendah dan kelembaban tinggi ini adalah karakteristik umum musim hujan dan ketiganya akan mempengaruhi beberapa komponen peternakan seperti air minum, pakan, kandang dan bibit penyakit. Sedangkan musim kemarau angin yang sangat kencang dan suhu menjadi lebih panas tapi ini tidak lebih riskan ketika musim hujan.(Grady Booch)

Kumpulan atau tempat anggota-anggota peternak ayam yang tercakup dalam satu perusahaan yaitu perusahaan AS PUTRA GROUP, diantaranya adalah Koperasi Sinar Mulya. Yang dalam manajemen penyimpanan datanya masih belum terorganisir atau masih menggunakan media konvensional seperti buku, baik buku untuk data nama peternak, data obat, data ransum (pakan), ataupun data ayam. Sehingga hal ini rentan terjadi kerusakan atau buku hilang yang tidak terduga ataupun habisnya tempat penyimpanan data (Bastian, Ade dkk. 2017)

Perancangan sistem informasi manajemen peternak ayam pada proses sebelumnya, sampai pada tahapan implementasi. Pada tahapan implementasi ini, dibahas beberapa *requirements* untuk implementasi pada koperasi Sinar Mulya dan penyajian saran untuk pengembangan sistem informasi manajemen peternak ayam selanjutnya.

2. METODE PENELITIAN

Gambar 1 dibawah ini menunjukkan kerangka kerja penelitian :



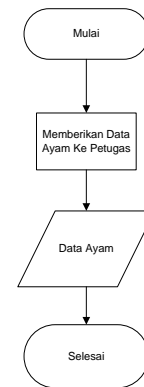
Gambar 1. Kerangka Kerja [1]

Penjelasan proses kerangka kerja diatas adalah sebagai berikut :

1. Mulai : tahap awal ini memulai rencana atau konsep) yang akan di ambil atau di buat.
2. Observasi : tahap kedua melakukan observasi ke tempat yang akan dijadikan sebagai pengerjaan.
3. Penelitian : proses ini dilakukan setelah observasi dan melakukan penelitian serta mencari data apa yang di butuhkan untuk proses penyusunan.
4. Analisis Data : proses ini dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan sudah terkumpul dan dilakukan proses analisis data. Proses analisis data pun terbagi menjadi dua :
 - a. Analisis data yang sedang berjalan : proses analisis ini dilakukan setelah kita mengetahui proses yang sedang berjalannya seperti apa sehingga kita memiliki acuan untuk analisis data yang diusulkan dan analisis yang diusulkan sebagai bahan untuk melakukan proses selanjutnya.
 - b. Analisis data yang diusulkan : setelah kita tahu apa proses yang sedang berjalannya kita disini bisa langsung menyimpulkan apa proses yang akan diusulkan dan itu menjadi poin penelitian.

5. Proses pembuatan : proses pembuatan ini pun sama terbagi menjadi dua yaitu proses pembuatan laporan dan pembuatan aplikasi.
 - a. Proses pembuatan laporan : proses ini berisi tentang proses, tahap, penjelasan, uraian atau data yang dibutuhkan dan yang diusulkan. Semua proses atau tahap ada semua didalam laporan.
 - b. Aplikasi : aplikasi ini merupakan hasil dari apa yang kita proses atau buat. Dan aplikasi ini bisa dibuat dari proses yang sudah kita lakukan dari tahap-tahap awal.
6. Selesai : semua proses selesai dari proses pengumpulan, penyusunan dan sampai proses akhir aplikasi yang sudah siap.

Gambar 2 dibawah ini menunjukkan diagram alir yang sedang berjalan :



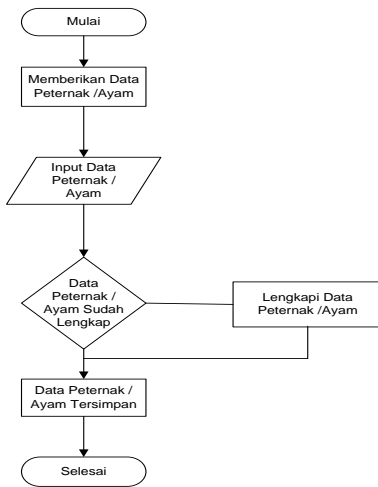
Gambar 2. Diagram Alir /Flowchart Yang Sedang Berjalan

Penjelasan proses diagram alir /flowchart yang sedang berjalan :

- a. Start : pertama dilakukan proses mulai untuk memulai suatu proses bisnis /kerja.
- b. Memberikan data ayam ke petugas : proses ini member data ayam yang sudah selesai panen.
- c. Data ayam : data yang sudah diberikan dari peternak ke petugas koperasi.
- d. End : proses bisnis selesai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Gambar 3 dibawah ini menunjukkan diagram alir yang diusulkan :



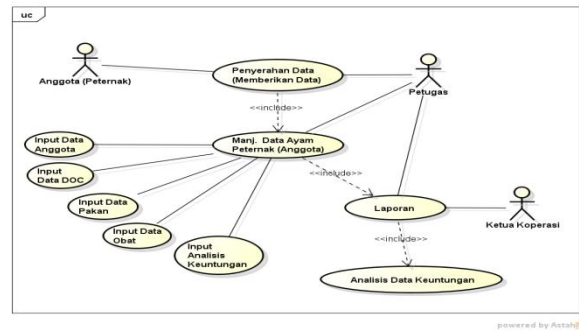
Gambar 3. Diagram Alir /Flowchart Yang Diusulkan

Penjelasan proses diagram alir /flowchart yang diusulkan diatas sebagai berikut :

- Mulai : proses bisnis atau proses penginputan data dimulai pada tahap awal ini.
- Input data : proses input data ini meliputi beberapa data peternak, DOC, pakan, obat dan input analisis data keuntungan dilakukan diakhir setelah proses ayam peternak sudah panen sehingga diakhir menghasilkan printout analisis data keuntungan peternak.
- Data sudah lengkap : data disini semua data yang sudah di input pada proses input data sebelumnya, disini dilihat apa data yang sudah di input sudah benar atau belum. Jika belum data tersebut bisa diperbaiki atau dilengkapi.
- Data tersimpan : setelah dua proses sebelumnya selesai maka data yang tadi bisa disimpan dan tersimpan di database.
- Selesai : setelah semua proses selesai dilakukan maka semua proses sudah selesai.

Pemodelan dokumentasi sistem menggunakan pemodelan berorientasi objek dari mulai *Use case, Activity, Class dan State Chart Diagram*. Pemodelan ini dapat menjelaskan perilaku sistem dengan pengguna sesuai objek yang dibuat.[1]

Adapun *usecase digram* dapat dilihat pada Gambar 4 di bawah ini :



Gambar 4. Use Case Diagram[1]

Pada tahapan implementasi sistem informasi manajemen peternak ayam di koperasi sinar mulya, memerlukan beberapa kebutuhan perangkat keras, diantaranya :

- LCD 14” (minimum 10”)

 - Prosesor intel core i3, 2310M
 - RAM 2Gb
 - HDD 500 Gb
 - Mouse
 - Keyboard
 - Printer

Berikut perangkat lunak (*Software*) yang dibutuhkan dalam implementasi sistem manajemen ini :

- Sistem operasi yang digunakan *Windows 7*
- Program aplikasi yang digunakan *Visual Studio Profesional 2010*
- Database yang digunakan *MySQL*

Tampilan menu analisis data keuntungan ini berfungsi untuk memasukan data analisis data keuntungan baru atau merubah data analisis data keuntungan peternak yang sudah ada. Berikut gambar 5 adalah tampilan menu analisis data keuntungan :

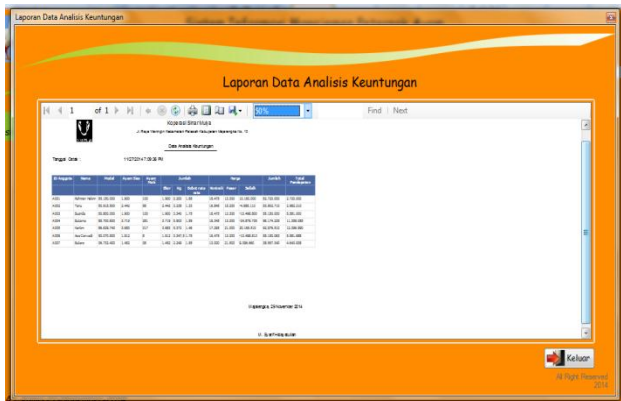


Gambar 5 Tampilan Form Data Analisis Keuntungan

Tampilan menu laporan analisis keuntungan ini berfungsi menampilkan laporan dari analisis keuntungan peternak ayam dan laporan ini terbagi menjadi dua meliputi laporan tunggal /anggota peternak dan laporan akhir semua anggota peternak. Berikut adalah tampilan menu laporan analisis keuntungan :



Gambar 6. Tampilan Laporan Anggota Peternak



Gambar 7. Tampilan Laporan Analisis Keuntungan Semua Peternak

4. KESIMPULAN

a. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini, mengungkapkan sebagai berikut :

1. Implementasi sistem informasi manajemen peternak ayam di Koperasi Sinar Mulya dapat dilakukan dengan baik dengan menyesuaikan pada kebutuhan pada koperasi tersebut.
2. Implementasi sistem informasi manajemen mencakup juga keamanan data dapat dilakukan dengan baik dan terjaga serta terpelihara.
3. Implementasi sistem informasi manajemen peternak ayam ini dapat membantu petugas dalam penyimpanan data anggota-anggotanya.

5. REFERENSI

- Bastian, Ade dkk. 2017. Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Peternak Ayam di Koperasi Sinar Mulya Menggunakan Microsoft Visual Basic 2010 .NET. Prosiding SNIA 2017, UNJANI Bandung.
- Grady Booch, Ivar Jacobson, and James Rumbaugh, Unified Modeling Language 1.3, White paper.
- Haryantoko. 2010. Sistem Informasi Keuangan Di Peternakan Sapi “ Madu Indah “ Boyolali. Jurusan Sistem Informasi. STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.
- Komarlah. N. 2014. Sistem Informasi Ternak Ayam Pada CV Hanan Jaya Berbasis WEB.
- Pratiwi, S.,Yulianita, M., Udjulawa, D. Sistem Pengolahan Data Ternak Ayam Pada CV. Kelompok Ternak Wijaya Mulia Palembang. Jurusan Sistem Informatika. STMIK GI MDP.
- Raymond. 2001. Sistem Informasi Manajemen, Jakarta, PT. Prenhallindo.
- Rinawati. D.I, Sriyanto,Grandy G. 2012. Pengembangan Aplikasi Monitoring Untuk Perbaikan Manajemen Usaha Peternakan DOC (Studi kasus di PT. Sierad, Tbk) Program Studi Teknik Industri Universitas Diponegoro.
- Rostianingsih. S, Santoso. L.W, Setiawan. A A. 2008. Pembuatan Sistem Informasi Administrasi Pada Peternakan Ayam Petelur “X. Jurusan Teknik Informatika. Fakultas Teknologi Industri. Universitas Kristen Petra.
- Sutabri. T, 2005. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta, Andi.
- Yakub. 2012, Pengantar Sistem Informasi, Yogyakarta: Graha Ilmu.